

 Puskesmas Poncowarno	TERAPI COCO MANIS		
	KERANGKA ACUAN	No. : KA/UKP/025	
		No. Revisi : 00	
		Tgl. Terbit : 10 Mei 2022	
		Halaman : 1/2	
			<u>drg. Siti Aminatun Zakhroh, MM</u> NIP.19800503 200903 2 004

TERAPI COCO MANIS

I. PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu menjadi salah satu daya pacu FKTP untuk berlomba dalam memperoleh pengakuan bagi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Sebuah tanggung jawab setiap institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan fasilitas pelayanan balita untuk berupaya optimal memberikan pelayanan terbaik demi menyelamatkan balita yang dilayaninya, sehingga Puskesmas harus mampu menampilkan inovasi agar menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat guna Pelayanan Kesehatan Balita yang lebih baik.

II. LATAR BELAKANG

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa (Marmi, 2013)

Resiko batuk pilek pada bayi yaitu disebabkan oleh iritasi saluran pernapasan, alergi, melemahnya system kekebalan tubuh dan lingkungan yang kurang baik (Udin, 2019).

Batuk dan pilek merupakan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak usia di bawah 5 tahun. Batuk secara refleks dapat menjadi faktor protektif menjaga saluran pernafasan dari obstruksi zat berbahaya yang masuk ke dalam tubuh. Hidung ditutupi oleh jaringan halus yang disebut mukosa dan menghasilkan lendir untuk melindungi hidung. Apabila jaringan ini teriritasi maka akan membengkak dan menghasilkan banyak lendir yang menyumbat hidung (Kartasurya, 2014).

Penelitian Heo di Klinik Kedokteran Oriental dan Rumah Sakit Kovalen di Korea Selatan, Hasil analisis data di peroleh $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti H_0 di tolak, sehingga disimpulkan bahwa pijatan (akupresur) bermanfaat mengurangi gejala umum batuk pilek dan mengurangi durasi batuk pilek (Suardana, 2016).

Manfaat lain dari pijat bayi adalah membantu merangsang dan menyeimbangkan hormon-hormon pada tubuhnya, yaitu hormon kortisol dan oksitosin. Saat memberikan pijatan pada bayi, hormon kortisol yang ada dalam tubuhnya berkurang. Hormon kortisol adalah hormon penyebab stress. Dengan penurunan hormon kortisol berarti bayi akan menjadi lebih riang dan tidak suka menangis. Pijat bayi dapat merangsang hormon oksitosin yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan kasih sayang.

III. TUJUAN

A. Umum

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu tentang Pijat Common Cold serta ibu dapat melakukan pemijatan secara mandiri.

B. Khusus.

Setelah mendapatkan pelayanan, diharapkan ibu balita dapat mengetahui tentang:

1. Meringankan gejala batuk pilek
2. Menstimulasi system dan organ motoric bayi
3. Membantu melancarkan system pencernaan

4. Membuat kualitas tidur meningkat
5. Kekebalan tubuh lebih kuat terhadap infeksi

IV. KEGIATAN

A. Pokok

Kegiatan pelayanan Terapi Coco Manis dilaksanakan dalam bentuk pemijatan pada balita dengan keluhan batuk pilek.

B. Rincian Kegiatan.

1. Pelaksana : Bagian Kebidanan
2. Tempat : Ruang MTBS Puskesmas Poncowarno
3. Waktu : Setiap Hari Kamis
4. Terapis : Epi Nurbaeti, AM.d Keb

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- A. Membuat jadwal pelaksanaan pemijatan dengan ibu balita
- B. Menentukan tempat pemijatan
- C. Mempromosikan Terapi Coco Manis menggunakan leaflet dan audio visual
- D. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk memijat
- E. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

VI. SASARAN

Bayi/ Balita yang hadir mendapatkan pelayanan Terapi Coco Manis, dan ibu balita dapat memahami Terapi Coco Manis serta bisa melakukan secara mandiri dirumah

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelayanan Terapi Coco Manis dilaksanakan setiap Hari Kamis di Ruang MTBS Puskesmas Poncowarno

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Ibu Balita tertarik dengan pelayanan Terapi Coco Manis dikarenakan mendapatkan banyak manfaat antara lain:

1. Bayi/ Balita yang telah ,mendapatkan pelayanan Terapi Coco Manis pernafasan lebih lega, bayi tidak rewel dan tidur lebih pulas
2. Pada saat edukasi Ibu Balita aktif bertanya tentang baiknya kapan waktu yang baik untuk melakukan pemijatan
3. Ibu Balita menanyakan tentang manfaat Terapi Coco Manis selain untuk menyembuhkan batuk pilek

IX. PENCATATAN, PELAPORAN, DAN EVALUASI KEGIATAN

- A. Dilakukan pencatatan balita yang telah mendapatkan pelayanan Terapi Coco Manis.
- B. Dilakukan pelaporan hasil analisis Pelayanan Terapi Coco Manis oleh penanggung jawab pelayanan kepada kepala Puskesmas